

***ANALYSIS OF THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIO ON COMPANY'S STOCK PRICES IN THE SUB-SECTOR OF LARGE TRADE (PRODUCTION GOODS AND CONSUMPTION GOODS) LISTED ON THE IDX IN 2019-2020***

**ANALISIS PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN PADA SUB SEKTOR SEKTOR PERDAGANGAN BESAR (BARANG PRODUKSI DAN BARANG KONSUMSI) YANG TERCATAT DI BEI TAHUN 2019-2020**

**Anggun Pertiwi**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
[pertiwianggun363207@gmail.com](mailto:pertiwianggun363207@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This study aims to find out if there is an influence of the financial ratio of NPM, ROI, ROE and DER to the stock price. During the development of covid-19 cases some companies experience a decrease in terms of corporate pro forma and as investors also need to consider again about the continuation of a company by looking at the financial ratio of a company. This research was conducted on companies listed on the Indonesia Stock Exchange in large trade sub-sectors (production and consumption goods) in 2019-2020. In this study, samples used purposive sampling methods with certain actateria. In this study, breganda analysis tests because they have more than one indepdnden variable. In this study it has been proven that only NPM variables (net profit margin) have an effect on stock prices.*

**Keywords :** *Net Profit Margin ( NPM ), Return On Investment ( ROI ), Return On Equity ( ROE ) dan Debt to Equity Ratio ( DER)*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari rasio keuangan NPM, ROI, ROE dan DER terhadap harga saham . Selama perkembangan kasus covid-19 beberapa perusahaan mengalami dampak penurunan dalam segi proforma perusahaan dan sebagai investor juga perlu mempertimbangkan lagi mengenai kelanjutan suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan suatu perusahaan . Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada sub sektor perdagangan besar (barang produksi dan konsumsi) tahun 2019-2020. Pada penelitian ini sampel yang digunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Pada penelitian ini menggunakan Uji analisis berganda karena memiliki lebih dari satu variabel independen. Dalam penelitian ini telah dibuktikan bahwa hanya variabel NPM ( Net Profit Margin) yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci :** *Net Profit Margin ( NPM ), Return On Investment ( ROI ), Return On Equity ( ROE ) dan Debt to Equity Ratio ( DER )*

## PENDAHULUAN

Pasar modal pada hakikatnya adalah jaringan tatanan yang memungkinkan pertukaran klaim jangka panjang, penambahan *financial assets* (dan hutang) pada saat yang sama, memungkinkan investor untuk mengubah dan menyesuaikan portofolio investasi (melalui pasar sekunder). (Purwanto dan Agus, 2017). Pasar modal memberikan jasanya sebagai jembatan antara pemilik modal (*investor*) dengan peminjam dana atau dalam hal ini disebut *emiten* (perusahaan yang melakukan *go public*). Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 tahun 1995 “*Emiten* adalah pihak yang melakukan penawaran umum.”

Bersamaan dengan berkembangnya teknologi, pasar modal yang tadinya transaksi jual-beli saham hanya dilakukan oleh beberapa perusahaan sekuritas dengan bantuan *bank custodian* (pihak yang memberikan jasa penitipan efek termasuk deviden dan bunga dan hak lain-lainnya) kini telah berkembang banyaknya aplikasi-aplikasi penyedia layanan jual beli saham seperti “*AJAIB*”, “*BAREKSA*”, “*BIBIT*” dan lain-lain yang telah terdaftar secara resmi di OJK (Otoritas Jasa Keuangan). Menurut Undang-undang Nomor 21 tentang Otoritas Jasa Keuangan, OJK disebut sebagai lembaga independen yang akan bekerja per 31 Desember 2012 yang mengalihkan fungsi, tugas, dan wewenang pengaturan dan pengawasan kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal, Perasuransian, Dana Pensiun, Lembaga pembiayaan dan Lembaga jasa keuangan lainnya dari Menteri Keuangan dan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ke OJK (Otoritas Jasa Keuangan). (Baker dan Christisen, 2016)

Bersamaan dengan banyaknya aplikasi-aplikasi yang muncul dalam

transaksi jual-beli saham, mempermudah kaum milenial untuk mendapatkan Saham secara resmi tanpa perlu ke perusahaan sekuritas. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata milenial adalah orang yang lahir pada tahun 1990-an dan 2000-an. Generasi ini memiliki kehidupan yang sangat terkait dengan teknologi terutama internet. Generasi milenial dengan umur yang masih sangat muda dan belum tentu dapat memahami dan menganalisis secara lebih lanjut faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham.

Rasio dan cara perhitungan untuk menentukan bahwa saham tersebut layak untuk dibeli. Tujuan berinvestasi di saham adalah untuk mendapat keuntungan, akan tetapi jika tidak memahami bagaimana cara menganalisa secara fundamental dan teknikal akan mengalami kerugian dalam berinvestasi saham. Terutama di bidang sub sektor pedagang besar (barang produksi dan barang konsumsi). Dari beberapa *Emiten* yang masuk dalam daftar di pasar modal.

Berikut merupakan lampiran Indeks harga perdagangan besar Indonesia. Sebagai bahan pertimbangan untuk melihat jumlah IHPB (Indeks harga Perdagangan Besar) dari tahun 2018-2019 :

**Tabel 1. Daftar kelompok komoditi IHPB di Indonesia tahun 2018-2019**

Kelompok komoditi IHPB	2018	2019
1.Pertanian	369.95	370.15
2.Pertambangan dan Penggalian	127.06	131.85
3.Industri	143.43	146.30
4.Impor	147.35	149.98
5.Total Ekspor	162.29	159.59
a.Ekspor Non Migas	159.27	160.31
b.Ekspor Migas	171.46	157.41
Indeks Umum	164.60	166.13
Indeks Umum Tanpa Ekspor Migas	164.22	166.61
Indeks Umum Tanpa Ekspor	165.22	167.88
Indeks Umum Tanpa Impor	168.25	169.54
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor Migas	168.03	170.36
Indeks Umum Tanpa Impor dan Ekspor	170.30	172.97

Sumber: bps.go.id

Sebelum melakukan keputusan investasi, investor dihadapkan pada keinginan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang maksimal dari nilai investasi, dan tingkat resiko yang akan di hadapi, karena investasi di pasar modal merupakan aktivitas yang akan di hadapkan dengan resiko dan ketidak pastina. Dengan demikian untuk mengurangi resiko tersebut investor harus memahami informasi mengenai analisis rasio keuangan.

### Saham

Saham adalah tanda penyertaan modal pada perseroan terbatas seperti yang telah diketahui bahwa tujuan pemodal membeli saham untuk memperoleh penghasilan dari saham tersebut. Masyarakat pemodal itu dikategorikan sebagai investor dan *speculator*. Investor disini adalah masyarakat yang memberli saham untuk memiliki perusahaan dengan harapan mendapatkan deviden dan *capital gain* dalam jangka Panjang, sedangkan *speculator* adalah masyarakat yang membeli saham untuk segera dijual Kembali bila situasi kurs dianggap paling menguntungkan seperti telah diketahui bahwa saham memberikan dua macam penghasilan yaitu deviden dan *capital gain* (Keown, 2004)

Menurut (Jogiyanto, 2000) menjelaskan harga saham adalah harga

saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar. Harga pasar saham ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar bursa. Menurut (Salim, 2003) elemen-elemen ang mendefinisikan harga dan volume didalam harga saham antara lain :

**Open** adalah harga pembukaan atau harga perdagangan pertama untuk suatu periode.

**High** adalah harga tertinggi atau harga perdagangan tertinggi untuk suatu periode. High juga mencerminkan harga tertinggi dimana pembeli bersedia membayar.

**Low** adalah harga terendah atau harga perdagangan terendah untuk suatu periode. Low juga mencerminkan dimana penjual bersedia menerima.

**Close** adalah harga penutup atau harga perdagangan terakhir untuk suatu periode. Karena ketersediaanya, *close* adalah harga yang paling sering digunakan untuk analisis.

**Volume** adalah jumlah saham yang diperdagangkan untuk suatu periode.

**Bid** adalah harga dimana pembeli bersedia untuk membayar suatu saham.

**Ask** adalah harga dimana penjual bersedia menerima untuk suatu saham.

### Rasio Keuangan

Rasio tersebut yang dapat mengukur kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan informasi yang yang dihasilkan dari laporan keuangan . Peranan manajer keuangan adalah sangat luas, keterlibatannya meliputi keseluruhan dari kegiatan perusahaan. Manajer keuangan juga terlibat di dalam general manajemen, yang sebelumnya hanya bertugas mendapatkan dana yang dibutuhkan dan mengelola posisi kas perusahaan (Keown, 2004).

### Net Profit Margin ( NPM )

*Net Profit Margin* merupakan analisis rasio keuangan profitabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari aktifitas penjualan. Menurut (Sukmawati, 2017) :

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

Sederhananya, *Net Profit Margin* ( NPM) adalah tingkat keuntungan suatu perusahaan dari penjualan atau pendapatan yang diperoleh. Dengan kata lain analisis rasio tersebut dapat melihat keuntungan yang diperoleh setelah dikurangi dengan biaya ( biaya pokok penjualan, biaya operasional, bunga, pajak dan lain sebagainya.

#### **Return On Investment ( ROI )**

*Return On Investment* ( ROI ) merupakan bagian dari perhitungan rasio profitabilitas .Menurut (Kasmir, 2015) ,” mendefinisikan rumus *Return On Investment* (ROI).Sebagai rasio pengembalian atau hasil atas aktiva yang digunakan suatu pihak dalam perusahaan. Dan mengukur efektivitas manajemen suatu transaksi investasi Menurut (Kasmir, 2015) rumus *Return On Investment* :

$$\text{Return On Investment} = \frac{(\text{Laba bersih}-\text{Pajak})}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Dalam perhitungan *Return On Investment* ( ROI ) sudah dapat menghasilkan surplus atau minus pada kas suatu perusahaan. Sehingga sudah memiliki bayangan untuk keuntungan yang akan di peroleh tahun berikutnya.

#### **Return On Equity ( ROE )**

*Return On Equity* ( ROE ) adalah mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih dari ekuitas (modal sendiri).(Sukmawati,

2017) . *Return On Equity* (ROE) sebagai imbal hasil atas ekuitas, menjadi ukuran kinerja perusahaan sekaligus pemegang saham. Bagi pemegang saham yang menginvestasikan dananya di perusahaan terbuka , ia mengharapkan imbal hasil dari dana ini. (Kho Shin dan Fransiska,2017;145) .Rumus *Return On Equity* ( ROE ) menurut Sukmawati, 2017)

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Rumus ini dapat difungsikan sebagai seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap satu rupiah yang di investasikan oleh para pemegang saham pada perusahaan tersebut. Dalam hal ini agi calon investor sangat berguna untuk mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan uangnya untuk menghasilkan laba bersih.

#### **Debt to Equity Ratio (DER)**

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang mengukur tingkat leverage perusahaan.Semakin tinggi rasio ini tinggi menunjukan bahwa semakin tinggi tingkat *leverage*, maka semakin tinggi pula resiko yang ditanggung oleh pemilik saham atau perusahaan.

#### **Debt to Equity Ratio**

$$= \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total aset}}$$

Rumus ini dapat difungsikan sebagai seberapa besar resiko yang dijamin oleh liabilitas. Karena setiap satu rupiah yang diinvestasikan ,seberapa besar resiko yang akan di tanggung oleh investor pada setiap rupiah yang di investasikan dan di jadikan jaminan untuk liabilitas perusahaan.

Dalam penelitian A. Rizal (2011) menggunakan beberapa rasio keuangan yang mewakili dalam penelitian EPS (*Earning per Share*), NPM (*Net Profit*

*Margin*), *ROA (Retur On Asset)* dan *ROE (Return On Equity)* Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *EPS (Earning per Share)* dan *ROA (Retur On Asset)* memiliki hasil positif dapat mempengaruhi harga saham. Sedangkan pada hasil uji *NPM (Net Profit Margin)* tidak mempengaruhi harga saham dan pada penelitian *ROE (Return On Equity)* menunjukkan hasil negatif yang sangat signifikan terhadap harga saham. Pada penelitian Uji F menunjukkan hasil bahwa semua variabel secara simultan memiliki pengaruh terhadap harga saham.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Angga (2011) ini melibatkan beberapa rasio yang digunakan sebagai variabel independen yaitu *NPM (Net Profit Margin)*, *ROI (Return On Investment)*, *ROE (Return On Equity)*, dan *DER (Debt to Equity Ratio)*. Penelitian ini telah membuktikan bahwa rasio keuangan atau variabel yang digunakan dalam penelitian ini *NPM (Net Profit Margin)*, *ROI (Return On Investment)*, *ROE (Return On Equity)* memiliki pengaruh terhadap harga saham. Sedangkan pada variabel *DER (Debt to Equity Ratio)* telah di buktikan bahwa rasio keuangan tersebut tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pada tahun 2016 Suharno .Hasil dari penelitian ini telah membuktikan bahwa *CR (Current Ratio)* dan *DER (Debt to Equity Ratio)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham , Sedangkan *ROA (Retur On Asset)*, *TATO (Total Asset turn Over)* dan *PER (Price Earning Ratio)* memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap harga saham. Dalam uji nilai F ini telah membuktikan secara bersama-sama *CR (Current Ratio)* ,*DER (Debt to Equity Ratio)*, *ROA (Retur On Asset)*, *TATO (Total Asset turn Over)* dan *PER (Price Earning Ratio)* memiliki

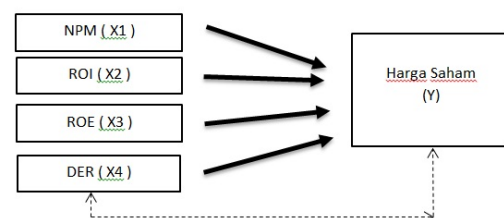
pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Rani (2017) Penelitian ini telah membuktikan secara terpisah bahwa *CR (Current Ratio)*,*DAR (Debt to Asset Ratio)* memiliki pengaruh terhadap harga saham, sedangkan *TATO (Total Asset turn Over)* dan *ROA (Retur On Asset)* tidak berpengaruh pada harga saham.

Penelitian Guruh (2018) ini telah membuktikan bahwa *CR (Current Ratio)* memiliki pengaruh positif dan sangat signifikan terhadap harga saham, *TATO (Total Asset turn Over)* memiliki hasil negatif dan sangat signifikan, *DER (Debt to Equity Ratio)* memiliki pengaruh positif tetapi tidak terlalu signifikan terhadap harga saham, sedangkan pada penelitian uji f jika semua variabel di gunakan secara simultan menghasilkan hasil yang berpengaruh terhadap harga saham.

### Kerangka pemikiran

Dalam penelitian ini, peneliti tidak menggunakan keseluruhan rasio untuk meneliti pengaruh terhadap harga saham. Gambaran mengenai kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

—————> :Pengaruh variabel independen dengan variabel dependen  
 -----> :Pengaruh secara keseluruhan variabel independen terhadap variabel dependen

### Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut hipotesis penelitian ini di rumuskan sebagai berikut :

- Ha1 : NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh terhadap harga saham  
 Ha2 : ROI (*Return on Investment*) berpengaruh terhadap harga saham  
 Ha3 : ROE (*Return on Equity*) berpengaruh terhadap harga saham  
 Ha4 : DER (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap harga saham  
 Ha5 : NPM,ROI,ROE,danDER secara simultan berpengaruh terhadap harga saham

## METODE PENELITIAN

Pendapat Nur Arifah (2016: 40) Metodologi penelitian ialah ilmu tentang metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian. Karena metodologi penelitian menawarkan berbagai macam teknik, peneliti diharapkan dapat memilih metode yang tepat dan sesuai agar dalam pengerjaannya efektif dan efisien. Dalam penelitian ini, metodologi penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode-metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini diukur sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan procedure-procedure statistic (Creswell, 2012).

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan Sektor Perdagangan, Jasa, dan Investasi subsektor Perdagangan besar (barang produksi dan barang konsumsi ) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2020 yang diambil dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia. Peneliti menggunakan teknik

*Sampling Purposive* menurut (Wiratna S, 2016) adalah teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud peneliti dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan 2019-2020 yang tidak mengalami kerugian. Tidak *delisting* selama periode 2019-2020.

## Metode Analisis data

### Uji asumsi klasik

#### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya ,uji normalitas menjadi sangat penting karena salah satu syarat pengujian *parametric test* (uji parametrik). data yang normal berarti memiliki sebaran yang normal. Untuk menentukan normal atau tidaknya suatu data, maka dapat dinilai *sig* . Di bagian Kolmogorov-Smirnov dalam tabel *Test Of Normality*. Kriteria pengujian sebagai berikut (Sarjono, 2013 :53-54):

1. Angka signifikasi uji kolmogorov-Smirnov  $Sig.>0,05$  menunjukkan data berdistribusi normal.
2. Angka signifikasi uji kolmogorov-Smirnov  $Sig< 0,05$  menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas

Menurut (Wiratna S, 2016) pengujian multikolinieritas untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel dalam suatu penelitian. Akibat dari adanya *multicollinearity* adalah ketepatan estimasi menjadi rendah. Untuk menguji ada tidaknya multikolineaitas, akan digunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan SPSS versi 16.0. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut (Wiratna S, 2016) heterokedastisitas menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan lainnya. Cara menguji ada tidaknya heterokedastisitas dilihat dengan pola gambar Scatterplot, regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas jika :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka nol
2. Titik-titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

### Uji Autokorelasi

Menguji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara varriabel pengganggu pada periode dengan variabel sebelumnya. Menurut Wiratna S(2016:231) mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbi Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson . Kriteria jika  $du < d < 4-du$  maka tidak terjadi autokorelasi.

### Uji regresi linier berganda

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dengan alat bantu SPSS 16.0 For Windows. Penelitian ini menjelaskan pengaruh antara satu variabel terikat (Harga Saham) dengan beberapa variabel bebas (NPM, ROI, ROE, dan DER). Persamaan garis regresi merupakan model hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel terikat dengan variabel bebas model dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

A	= konstanta persamaan regresi
Y	= variabel terikat Harga Saham
X1	= variabel bebas <i>Net Profit Margin</i> (NPM)
X2	= variabel bebas <i>Return On Investment</i> (ROI)
X3	= variabel bebas <i>Return On Equity</i> (ROE)
X4	= variabel bebas <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)
b1,b2,b3,b4	= koefisien regresi linier berganda
e	= koefisien error

### Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak. Untuk melakukan pengujian hipotesis , dalam penelitian ini menggunakan uji signifikansi parsial (uji t) dan uji signifikansi simultan (uji F).

#### A.Uji Koefessien Determinasi

Sebelum itu akan di bahas terlebih dahulu mengenai uji koefisien determinasi.

Uji Koefisien diunakan untuk mengetahui seberapa jauh ketepatan atau kecocokan garis regresi yang terbentuk dalam mewakili kelompok data hasil observasi. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Semakin besar nilai  $R^2$  mendekati 1 maka ketepatannya dikatakan semakin baik. Sifat yang dimiliki koefisien determinasi adalah (Setiawan,2010 :64-65) :

1. Nilai  $R^2$  selalu positif karena merupakan nisbah dari jumlah kuadrat
2.  $R^2 = 0$  berarti tidak ada hubungan antara X dan Y, atau model regresi yang berbentuk tidak tepat untuk



meramalkan Y.  $R^2 = 1$ , berarti garis regresi yang terbentuk dapat meramalkan Y dengan sempurna.

### Uji F (Simultan)

Uji F merupakan pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan antara nilai  $F_{Hitung}$  dengan nilai  $F_{Tabel}$  sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Jika  $F_{Hitung}$  lebih kecil dari pada  $F_{Tabel}$  maka keputusannya adalah menerima  $H_0$ . Artinya secara statistik dapat dibuktikan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap perubahan nilai variabel dependen. Sedangkan jika  $F_{Hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{Tabel}$ , maka keputusannya adalah menolak  $H_0$ . Artinya secara statistik data yang digunakan membuktikan bahwa semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji T (Uji Parsial)

Uji T Merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial dengan derajat keabsahan 5%. Pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan perbandingan nilai  $t_{hitung}$  masing-masing koefisien regresi dengan  $t_{tabel}$  (nilai kritis) sesuai dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Jika  $t_{hitung}$  suatu koefisien regresi lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  maka keputusannya menerima  $H_0$ . Artinya koefisien regresi variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan jika pada pengujian terhadap suatu koefisien regresi,  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka keputusannya adalah menolak  $H_0$ , artinya variabel

independen berpengaruh terhadap variabel dependen. (Algifari, 2000).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Normalitas

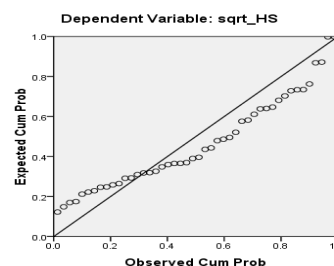
Uji Normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data pada sebuah penelitian berdistribusi normal atau tidak normal. Berikut hasil *output* pengolahan data SPSS 16.0 uji normalitas pada tabel dan gambar berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		46
Normal	Mean	.0000000
Parameters <sup>a</sup>	Std. Deviation	27.02175402
Most Extreme	Absolute	.147
Differences	Positive	.147
	Negative	-.116
Kolmogorov-Smirnov Z		.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.274
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data		

Sumber data : data diolah 2022

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



**Gambar 2. P-Plot Regression Standarized Residual**

Sumber data : data diolah 2022

Berdasarkan tabel 2 dengan uji statistik *non-parametric Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai *Asymp. Sig* = 0,273 > 0,05, yang artinya nilai *Asymp. Sig* lebih besar dari nilai standar nilai 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dan pada Gambar 2. P-Plot titik residual tidak jauh dari garis diagonal maka dapat disimpulkan pula bahwa data terdistribusi normal.

### Uji Multikolinieritas



Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah suatu model penelitian pada model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (variabel independen). Suatu model regresi penelitian yang baik tidak terjadi korelasi antar variabel bebas (variabel independen), untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas pada model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai tolerance  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi. Berikut ini adalah hasil perhitungan dengan menggunakan program SPSS yang dapat di lihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta	t			
1	(Constant)	-286.857	1101.260		-.260	.796	
	NPM	549.597	212.288	.572	2.589	.013	.392
	ROI	-56866.630	36196.416	-.681	-1.571	.124	.102
	ROE	26453.539	14967.633	.621	1.767	.085	.155
	DER	5.924	17.536	.048	.338	.737	.953
a. Dependent Variable: Harga Saham							

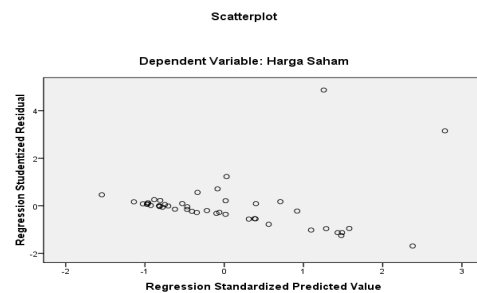
a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel 3, terlihat bahwa setiap variabel bebas mempunyai nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas pada model regresi ini.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi suatu penelitian terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengawmatn lain. Jika variance dari residual suatu penelitian ke penelitian lain tetap , maka disebut homokedastisitas, dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Untuk menganalisis data tersebut pada uji kali ini menggunakan program SPSS dengan teknik Scatterplot, data output

berupa diagram Scatterplot sebagai berikut :



**Gambar 3. Hasil Uji Heterokedastisitas**

Dari grafik diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu dan titik tersebut berada diatas dan dibawah angka 0 Pada sumbu.

### Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Durbin Watson (DW test)*. Tabel 4.10 berikut menunjukkan hasil perhitungan uji *Durbin Watson* dengan menggunakan SPSS.

**Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	Model Summary <sup>b</sup>				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.284	1.15929	1.755

a. Predictors: (Constant), LN DER, LN ROE, LN NPM, LN ROI

b. Dependent Variable: LN HS

Sumber data : Data diolah 2022

Dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi yaitu dengan melihat tabel *Durbin Watson*, dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $0 < d < d_L$ , berarti ada autokorelasi positif
2. Jika  $4 - d_L < d < 4$ , berarti ada korelasi negatif
3. Jika  $2 < d < 4 - d_U$  atau  $d_U < d < 2$  , berarti tidak ada autokorelasi negatif atau positif
4. Jika  $d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ , pengujian tidak meyakinkan.

Berdasarkan tabel nilai *Durbin Watson* (k,N) jadi (4,46) dimana nilai kadalah jumlah variabel independen dan nilai 46 adalah jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam tabel *Durbin Watson* diperoleh nilai dL dan dU sebesar 1,3448 dan 1,7201 . Maka dapat dihitung nilai autokorelasi pada perhitungan  $dU < d < 2$  , dimana  $(dU) 1,7201 < (d) 1,755 < 2$  , jadi dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis linier regresi berganda. Analisis ini dilakukan karena penelitian ini memiliki satu variabel dependen dan lebih dari satu variabel independen. Dari analisis statistik dengan program SPSS diperoleh hasil persamaan regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 5. Analisis Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	-286.857	1101.260		-.260
	NPM	549.597	212.288	.572	2.589
	ROI	-56866.630	36196.416	-.681	-1.571
	ROE	26453.539	14967.633	.621	1.767
	DER	5.924	17.536	.048	.338

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : data diolah 2022

Tabel 5 menunjukkan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = -286,857 + 549,597X_1 - 56866,630X_2 + 26453,539X_3 + 5,924X_4$$

Persamaan regresi tersebut memiliki pengertian sebagai berikut :

1. Konstata = -286,857

Apabila variabel NPM (X1), ROI (X2), ROE (X3), dan DER (X4) di anggap sama dengan nol, maka variabel Harga Saham (Y) sebesar -286,857 per lembar.

2. Koefisien X1 = 549,597

Apabila variabel NPM (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara ROI (X2), ROE (X3), dan DER (X4) di anggap tetap , maka akan mempengaruhi kenaikan Harga saham (Y) sebesar 549,597 per lembar.

3. Koefisien X2 = -56866,630

Apabila variabel ROI (X2) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara NPM (X1), ROE (X3), dan DER (X4) di anggap tetap , maka akan mempengaruhi penurunan Harga saham (Y) sebesar -56866,630 per lembar.

4. Koefisien X3 = 26453,539

Apabila variabel NPM (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara ROI (X2), ROE (X3), dan DER (X4) di anggap tetap , maka akan mempengaruhi kenaikan Harga saham (Y) sebesar 26453,539 per lembar.

5. Koefisien X4 = 5,924

Apabila variabel NPM (X1) mengalami kenaikan sebesar satu satuan, sementara ROI (X2), ROE (X3), dan DER (X4) di anggap tetap , maka akan mempengaruhi kenaikan Harga saham (Y) sebesar 5,924 per lembar.

### Uji Hipotesis

#### Uji Koefisien Determinasi

Dalam melakukan pengukuran model regresi diperlukan pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ). Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur tingkat kecocokan atau kesempurnaan model regresi

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.591 <sup>a</sup>	.349	.284	1.15929	1.755

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROI

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : Data diolah 2022

Berdasarkan pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* memiliki nilai sebesar 0,284 atau 28,4 %. Hubungan ini akan sempurna 100% atau mendekati jika ada variabel independen lain dimasukkan dalam model. Dengan kata lain NPM, ROI, ROE, DER memberi pengaruh bersama sekitar 28,4 % terhadap harga saham. Sedangkan sisanya 71,6 % dipengaruhi oleh variabel lain.

### Uji F (Uji Simultan)

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Jadi pada uji akan terlihat hasil pengaruh variabel independen NPM, ROI, ROE dan DER secara bersamaan terhadap Harga Saham. Penilaian pada uji F yaitu jika nilai  $Sig < 0,05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen. Jika nilai  $Sig > 0,05$ , atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka terdapat pengaruh variabel Independen terhadap variabel Dependen. Dengan penentuan  $F_{tabel} = F(k:n-k) = F(4:42) = 2,59$ . Hasil Pengolahan data menggunakan SPSS.

**Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	2.385E8	4	5.963E7	2.784	.039 <sup>a</sup>
Residual	8.782E8	41	2.142E7		
Total	1.117E9	45			

a. Predictors: (Constant), DER, ROE, NPM, ROI  
b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data :data diolah 2022

Berdasarkan output data diatas dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen adalah sebesar  $0,039 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} 2,784 > F_{Tabel} 2,59$ , sehingad

dapat di simpulkan bahwa seluruh variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### Uji T (Uji Parsial)

Uji hipotesis atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai  $sig > 0,05$ , atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan rumus perhitungan penentuan t tabel sebagai berikut .  $T_{tabel} = t(\alpha/2 ; n-k-1) = t(0,025;41)$  maka dari itu kita dapat menentukan nilai t tabel dengan melihat pada daftar t tabel nomor 41 dengan tingkat kepercayaan 0,025 maka dapat dilihat nilai  $t_{tabel}$  pada uji kali ini adalah 2,01954. Hasil pengolahan data SPSS untuk uji t sebagai berikut :

**Tabel 7.Hasil Uji T (Uji parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
1 (Constant)	-286.857	1101.260		-.260	.796
NPM	549.597	212.288	.572	2.589	.013
ROI	-56866.630	36196.416	-.681	-1.571	.124
ROE	26453.539	14967.633	.621	1.767	.085
DER	5.924	17.536	.048	.338	.737

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber data : data diolah 2022

Pada hasil pengolahan uji t pada SPSS tersebut menunjukan hasil pengujian hipotesis , maka dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut

1. Nilai Signifikansi variabel *Net Profit Margin* (NPM) pada hasil uji t diatas sebesar  $0,013 < 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} = 2,589 > t_{tabel} = 2,01954$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima . Yang artinya pada uji T ini membuktikan hipotesis bahwa variabel Independen (NPM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Nilai Signifikansi variabel *Return On Investment* (ROI) pada hasil uji t diatas sebesar  $0,124 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} = -1,571 < t_{tabel} = 2,01954$

sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak . Yang artinya pada uji T ini membuktikan hipotesis bahwa variabel Independen (ROI) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

3. Nilai Signifikansi variabel *Return On Equity* (ROE) pada hasil uji t diatas sebesar  $0,085 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} = 1,767 < t_{tabel} = 2,01954$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak . Yang artinya pada uji T ini membuktikan hipotesis bahwa variabel Independen (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham.
4. Nilai Signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) pada hasil uji t diatas sebesar  $0,737 > 0,05$  atau nilai  $t_{hitung} = 0,388 < t_{tabel} = 2,01954$  sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak . Yang artinya pada uji T ini membuktikan hipotesis bahwa variabel Independen (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan analisis data ada penelitian yang telah dilakukan , maka dapat diambil kesimpulan untuk penelitian ini sebagai berikut :

NPM secara individu (parsial) berpengaruh terhadap harga saham  
ROI secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap harga saham  
ROE Secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap harga saham  
DER Secara individu (parsial) tidak berpengaruh terhadap harga saham

### Saran

1. Saran bagi Lembaga  
Penelitian ini semoga bisa menambah wawasan mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham dan sebagai pedoman untuk memperbaiki pos-pos keuangan yang

nantinya akan memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan.

2. Saran bagi peneliti selanjutnya  
Saran untuk peneliti selanjutnya lebih memperbanyak lagi sampel , variabel penelitian selain. Dan peneliti selanjutnya dapat menggunakan jenis perusahaan lainya selain sektor yang di bahas dalam penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2000). *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi edisi 2*. Yogyakarta : Penerbit BPFE
- Arifah, Nur. (2016). *Panduan Mudah dan Praktis menyusun Skripsi-Tesi dan Disertasi lengkap dengan teknik jitu menyusun Proposal* Yogyakarta : Araska.
- Astuti, Rani. (2013). *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) tahun 2012-2016*. Surakarta : IntitutAgama Islam Negeri (IAIN) Surakarta.
- Bayu Saputra, Angga. (2011). *Analisis pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham(studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. Yogyakarta : Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Jogiyanto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Kasmir. (2015). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Keown. (2004). *Manajemen keuangan: Prinsip-prinsip dan aplikasi edisi 9*. Jakarta : Indeks.
- Purwanto dan Agus Herta Sumarto. (2017). *Manajemen Invetasi kiat-*

- kiat sukses berinvestasi saham panduan praktis bagi pemula.* Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Salim, Abbas. (2003). *Asuransi dan manajemen asuransi.* Jakarta: GrafindoPersada.
- Sarjono, Haryadi dan Julianita Winda. (2013). *SPSS VS LISREL : Sebuah pengantar aplikasi untuk regresi.* Jakarta : Salemba Empat
- Setiawan A dan Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian.* Jakarta : Nuha Medika
- Sin Hien, Kho dan Fransiska Ida Maharani. (2017). *Financial Management Canvas.* Jakarta : Gramedia.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D .* Bandung: Alfabeta
- Suharno. (2016). *Pengaruh rasio keuangan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 010-2014.* Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sujarweni, V Wiratna. (2016). *Kupas tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS.* Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, Sukmawati. (2017). *Pengantar permodelan keuangan dan Analisis Pasar Modal.* Yogyakarta : ANDI